

MEMBUAT BAHAN AJAR DENGAN TEKNIK TRANSFER LASER PRINT BAGI GURU-GURU

Masayu Endang Apriyanti, Agung Zainal Muttakin Raden, Yayah Rukiah

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka No. 58 C Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Selatan
masayuendangapriyanti@gmail.com, agung.zainalmr@unindra.ac.id, ya2hrukiah@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah salah satu kewajiban dari tridarma dosen. Kegiatan ini akan dilakukan di Sekolah Raudhatul Athfal Salman dan Paud Rumah 71 yang berlokasi di Pisangan Ciputat Jakarta Selatan. Melalui observasi dan pengamatan yang kami lakukan, Sekolah RA. Salman membutuhkan sesuatu yang baru atau inovasi dalam hal pengajaran kepada murid-murid. Sesuatu yang dilakukan dengan belajar dan bermain, dan dapat membuat murid-murid senang. Berdasarkan hal tersebut tim kami berinisiatif untuk membuat pelatihan mengenai membuat suatu karya sederhana dengan menggunakan teknik transfer laser print dan lem. Dengan menggunakan teknik ini para guru dapat mentransfer kembali kepada murid-murid bagaimana caranya dan dapat membuat bahan ajar sendiri seperti membuat puzzle, mengenal huruf dan angka, mengenal buah-buahan dengan dua bahasa. Hal ini dilakukan untuk menstimulus para guru agar bisa lebih kreatif dan dapat menjadi peluang usaha. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi para guru serta dapat dipraktikkan langsung kepada murid-murid Sekolah Raudhatul Athfal Salman dan Paud Rumah 71, karena pelatihan ini tidak hanya diaplikasikan ke media kayu atau triplek tetapi media apapun seperti acrylic, kaca, kanvas dan lain sebagainya.

Kata kunci : pelatihan, bahan ajar, teknik transfer laser print

Abstract

Community service performed is one of the obligations of tridarma lecturer. This activity will be conducted at Raudhatul Athfal Salman School and Paud Rumah 71 located in Pisangan Ciputat, South Jakarta. Through our observations and observations, RA School. Salman needed something new or innovative in terms of teaching to the students. Something done with learning and playing, and can make the students happy. Based on that our team took the initiative to create training on making a simple work by using laser print and glue transfer technique. By using this technique the teachers can transfer back to the students how and can make their own teaching materials such as making puzzles, recognizing letters and numbers, recognizing fruits in two language. This is done to stimulate the teachers to be more creative and can be a business opportunity. This activity is also expected to provide new insights for the teachers and can be practiced directly to the students of Raudhatul Athfal Salman School and Paud Rumah 71, because this training is not only applied to wood or plywood media but any media such as acrylic, glass, canvas and others etc

Keywords : training, teaching materials, laser print transfer techniques

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan periode emas (*Golden Age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta dilingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor kognitif maupun sosialnya. Periode emas ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Sementara masa emas ini hanya datang sekali, sehingga apabila terlewat habislah peluangnya. Untuk itu pendidikan untuk usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Satu hal yang tak kalah pentingnya adalah pendidikan agama sejak usia dini. Karena pendidikan agama berfungsi menanamkan keimanan kepada anak sebagai bekal kehidupan di masa depan. Keimanan adalah modal utama untuk mengembangkan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*), yang juga disebut sebagai salah satu ragam kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*). Kecerdasan spiritual tidak boleh dianggap remeh dalam kehidupan. Ia berfungsi sebagai *life skill* (kecakapan hidup) untuk membangun kehidupan yang berkualitas.

Berkenaan dengan hal tersebut, RA Salman berkeinginan membantu orang tua untuk memberikan pendidikan usia dini yang terbaik untuk putra-putri tercinta. Selain menstimulasi perkembangan anak, kami memberi perhatian lebih pada pendidikan agama anak. Karena kami sepenuhnya menyadari pendidikan agama adalah bekal

yang dapat membentengi putra-putri untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Perkembangan belajar anak memang perlu didukung tidak hanya dari segi peralatan saja, tetapi juga dari segi kesiapan pendidik. Guru adalah pusat pusran kreativitas yang positif dan berkeinginan untuk mengarahkan anak didik menjadi lebih baik (Suwati, 2008:20), maka dari itu pentingnya seorang guru untuk mampu mentransfer ilmu dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu permasalahan yang dihadapi mitra RA Salman adalah perlu inovasi atau sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu pentingnya ada pengetahuan tersebut supaya proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Mengacu pada perkembangan kognitif anak-anak pada masa sekolah dasar memiliki pemikiran logis menggantikan pemikiran intuitif. Anak sudah mampu berpikir rasional dan melakukan aktivitas logis tertentu, walaupun masih terbatas pada objek konkret dan dalam situasi konkret (Soetjiningsih, 2012: 258), salah satunya adalah aktivitas dalam membuat suatu karya atau kerajinan tangan.

Raudhatul Athfal Salman menjamin kepada orangtua murid untuk bersama-sama memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putri tercinta. Karena “anak adalah kertas putih yang akan dituliskan oleh orangtua...” hitam, putih, merah atau abu-abu kah mereka, orangtua memiliki andil besar dalam menuliskannya.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang dipengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian baik perubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat

menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan (Utami, 2009: 12).

Dalam pelatihan ini menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan usia murid-murid dan tipografi yang cocok. Dalam menentukan jenis huruf dan ukuran yang cocok, perlu memahami beberapa hal berikut: Jenis huruf yang berbeda mempunyai ukuran yang berbeda walaupun menggunakan satuan ukuran yang sama (point) (Rustan, 2010: 18).

Dalam abdimas kali ini, kami tim dosen dari Prodi Desain Komunikasi Visual berkontribusi memberikan inspirasi, motivasi dan pelatihan dasar untuk para guru di dua sekolah yaitu RA Salman dan TPA Rumah 71. Harapan kami melalui kegiatan pelatihan teknik transfer laser print dapat memberikan pengetahuan wawasan baru dan motivasi bagi guru-guru untuk membuat sendiri dan mengajarkan kembali ke anak didik mengenai ketrampilan ini, bahkan jika guru atau sekolah berkesempatan menjadikannya usaha kreatif mengajarkan belajar jual beli bagi anak didiknya dengan melakukan pengembangan teknik ini di media lain, misalkan yang kami contohkan dengan media kayu, maka mereka dapat menggunakan media piring atau gelas dari melamin, sehingga pembuatan karya bukan hanya berupa kata-kata mutiara saja, bisa berupa foto anak didik tersebut agar lebih terkesan manis dan tidak membosankan ketika mereka menerima pelatihan dasar pembuatan kerajinan ini ari para guru mereka.

METODE PELAKSANAAN

Agar pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, maka dibutuhkan beberapa sumber daya manusia yang handal dan

menguasai di bidangnya. Kualifikasi dari Tim Pengabdian Masyarakat untuk penyuluhan ini antara lain Masayu Endang Apriyanti sebagai ketua dari tim pengusul, Agung Zainal Muttakin Raden sebagai anggota dari tim pengusul dan Yayah Rukiah. Relevansi keilmuan bersifat linier yaitu mempunyai latar belakang pendidikan Desain Komunikasi Visual. Dengan kata lain, sinergisme kerja tidak sama-sama mengandalkan satu kemampuan kerja, melainkan pembagian kerjanya berdasarkan kemampuan khusus yang dimiliki oleh masing-masing anggota tim.

Dengan adanya posisi dan fungsi kinerja dari setiap tim ini, menjadi layak untuk bisa menghadapi, merumuskan hingga menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi guru-guru Raudhatul Athfal Salman dalam mengajarkan murid-murid dalam hal kreatifitas dengan sesuatu yang baru. Metode pelaksanaan yang digunakan melalui observasi terlebih dahulu, dan melihat situasi dan kondisi sekolah Raudhatul Athfal Salman apa yang dibutuhkan oleh sekolah dan kami tim pengabdian akan berusaha untuk membantu menemukan solusi dan merealisasinya.

Kami melakukan kunjungan dan pendekatan ke pihak sekolah Raudhatul Athfal Salman dan TPA/PAUD Rumah 71 untuk membuat suatu pelatihan dengan teknik transfer laser print atau sablon dengan teknik menggunakan lem.

Pelaksanaan kegiatan Iptek bagi Masyarakat (IbM) dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu bulan Juni dan bulan Juli 2017. Pelaksanaan diawali dengan observasi dan wawancara di sekolah TK. Salman dan TPA Rumah 71 di daerah Ciputat, kemudian dilanjutkan dengan menyusun materi penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan bulan Juli dan Agustus.

Tim abdimas memberikan penyuluhan, penjelasan kepada peserta mengenai teknik transfer laser print, para guru terlihat antusias dalam memperhatikan penjelasan kami. Pertama kami menjelaskan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, diantaranya :

1. Lem dan varnish Golden



Gambar 1. Lem dan Varnish Golden

2. Image atau gambar yang diprint laser



Gambar 2. Gambar yang ingin di transfer

3. Media Transfer



Gambar 3. Media transfer Kayu



Gambar 4. Media transfer Triplek

4. Wadah dan Kain Perca



Gambar 5. Wadah dan Kain perca

5. Kuas dan Pilo Clear



Gambar 6. Pilo Clear dan Kuas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan abdimas ini dilaksanakan, para guru sama sekali belum mengenal teknik laser print seperti apa, namun setelah kami berikan penyuluhan, penjelasan dan pelatihan langsung, alhamdulillah mereka mengerti dan dapat melakukan percobaan membuat contoh dasar pembuatan bahan ajar secara sederhana dapat dilakukan

dengan cukup baik, ke depannya tinggal mereka mengembangkan untuk ukuran yang lebih besar atau dengan menggunakan media selain kayu.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu pihak mitra dalam membuat sesuatu yang baru dalam hal belajar mengajar dengan menggunakan lem, dan juga melalui pelatihan ini dapat mengajarkan dan mentransfer kembali kepada murid-murid teknik transfer *laser print*. selanjutnya divarnish untuk menguatkan warna dan tahan lama. Pelatihan ini selesai jam 4 sore. Akhir dari kegiatan ini adalah terbitnya surat keterangan abdimas yang ditandatangani oleh penanggung jawab dalam hal ini Kepala Sekolah TK. RA. Salman.

Pengabdian Masyarakat di TPA/PAUD Rumah 71

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di kedua mitra. Pelatihan pertama dilakukan di TPA/PAUD Rumah 71 pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2017 dimulai jam 1 siang hingga jam 6 sore. Sedangkan pelatihan kedua dilakukan di TK. RA. Salman pada hari Selasa 22 Agustus 2017 proses pelatihan sama dengan di mitra pertama yaitu TPA/PAUD Rumah 71 diawali dengan perkenalan terlebih dahulu. Sebelumnya para guru mengadakan briefing intern. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di lokasi mitra, di mulai pada pukul 11 siang agar tidak mengganggu proses belajar. Setelah semua peserta pelatihan hadir, maka pelatihan dimulai dengan penjelasan tahap-tahap pembuatan bahan ajar dengan media kayu/triplek. Tim menjelaskan awal pembuatan, pertama gambar atau image dan media transfer diberi lem lalu rekatkan. Tunggu hingga kering lalu lepas kertas yang menempel di media dengan menggunakan kain basah, setelah kertas

berhasil dilepas yang tertinggal adalah image atau gambar



Gambar 7. Persiapan pelatihan di TPA/PAUD Rumah 71



Gambar 8. Proses Penempelan gambar ke media



Gambar 9. Foto Bersama dengan hasil pelatihan

Pengabdian Masyarakat di TK. RA. Salman



Gambar 10. Menjelaskan tahap-tahap pembuatan



Gambar 11. Peserta dibagikan media dan gambar\



Gambar 12. Proses Penempelan gambar ke media



Gambar 13. Penjelasan mengenai pengangkatan kertas



Gambar 14. Proses Pengangkatan Kertas



Gambar 15. Proses varnish



Gambar 16. Foto Bersama

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen DKV Universitas Indraprasta PGRI pada kesempatan kali ini telah berjalan dengan baik dan kondusif, bahkan para guru mendapatkan wawasan baru untuk mengembangkan kreativitas yang inovatif bagi mereka untuk membuat semacam kerajinan dengan teknik baru yang dapat mereka ajarkan kembali kepada para anak didiknya. Untuk pengabdian masyarakat selanjutnya TK. RA. Salman ingin kami melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk mural atau sesuatu yang belum mereka ketahui.

SIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dengan Teknik transfer laser print dengan media kayu yang dilaksanakan pada TK. Salman dan rekanannya yang telah kami laksanakan, memberikan simpulan bahwa kegiatan ini :

1. Jumlah guru sebagai peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan dalam abdimas ini dalam jumlah yang cukup sehingga mereka dapat mengerti dengan baik semua yang kami jelaskan dan kami contohkan dalam pembuatan bahan ajar ini.

2. Peserta tidak memiliki atau menyiapkan perlengkapan alat-alat pembuatan teknik yang kami ingin ajarkan, sehingga karena hanya mengandalkan bahan dan alat dari kami tim Dosen, maka mereka hanya dapat memilih contoh-contoh untuk praktik langsung sesuai dengan yang sudah kami sediakan sehingga mereka tidak dapat bereksperimen bebas sesuai keinginan mereka, dan juga pembuatan bahan ajar yang mereka lakukan masih baru sebatas teknik dasar pembuatan yang sederhana saja.
3. Penyuluhan dan pelatihan berjalan dengan baik dan seluruh peserta sangat antusias memperhatikan dan mencoba praktik langsung atas apa yang sudah kami contohkan dalam pelatihan ini.
4. Dalam praktik langsung membuat bahan ajar dengan teknik transfer laser print semua sudah berjalan dengan lancar, namun tingkat kesabaran dan ketelitian peserta yang berbeda menjadikan hasil yang mereka dapatkan ada yang bagus ada yang kurang bagus. Hasil praktik langsung peserta dalam membuat bahan ajar dari teknik yang kami sampaikan, kami persilahkan mereka untuk membawanya sebagai kenangan dari kami.

Tim Dosen memberikan beberapa hasil dari pelatihan dengan menggunakan transfer laser print sebagai kenangan yang dapat dipajang di sekolahan guna mempercantik ruangan di sekolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rustan, S. (2010). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Soetjningsih, C. H. (2012). *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai Dengan*

Kanak- Kanak Akhir. Jakarta: Prenada.

Suwati. (2008). *Sekolah Bukan Untuk mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafia.